

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu dengan menguraikan satu persatu mengenai berbagai contoh kalimat yang mengandung *setsuzokujoshi kara* dan *node*, dengan berdasarkan pada sumber data yang telah dikumpulkan, maka hasil analisis tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai persamaan dan perbedaan *setsuzokujoshi kara* dan *node* dari segi fungsi, makna dan penggunaan masing-masing partikel tersebut.

1. Persamaan *kara* dan *node*

- 1) *Kara* dan *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu berita/informasi. Namun untuk menyatakan berita/ perkara yang sudah lampau, lebih tepat menggunakan partikel *kara*. Sedangkan untuk menyatakan berita/ perkara yang masih terjadi, lebih sering menggunakan *node*.
- 2) *Kara* dan *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu akibat yang tidak diharapkan. Hal ini bisa berarti juga suatu penyesalan atau hal yang tidak diinginkan terjadi. Namun dalam situasi seperti ini, *node* lebih sering digunakan.

- 3) *Kara* dan *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu kewajaran/ kepastian (hal yang wajar/pasti). Namun jika ingin mengungkapkan suatu hal yang wajar berupa kejadian alam, maka *node* lebih tepat digunakan.
  - 4) *Kara* dan *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu kejadian berurutan. Begitu A terjadi, maka B langsung terjadi. Dalam situasi seperti ini, *kara* dan *node* dapat saling menggantikan.
  - 5) *Kara* dan *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu kemampuan/ ketidakmampuan. Namun *kara* lebih sering digunakan untuk menyatakan kemampuan/ ketidakmampuan diri sendiri. Sedangkan untuk menyatakan kemampuan/ ketidakmampuan orang lain diluar dirinya sendiri, maka *node* lebih tepat digunakan.
2. Perbedaan *kara* dan *node*
- 1) *Kara* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu dugaan/ perkiraan.
  - 2) *Kara* dapat digunakan untuk mengungkapkan pendapat yang bersifat pribadi (subjektif).
  - 3) *Kara* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu perintah atau larangan.
  - 4) *Kara* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu ajakan.
  - 5) *Kara* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu keinginan/ ketidakinginan.

- 6) Jika *kara* menyertai *keiyoudouhi* atau *meishi*, maka *kara* berubah menjadi “dakara”. Sedangkan *node* berubah menjadi “nanode”.
  - 7) *Kara* dapat digunakan di akhir kalimat.
  - 8) *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan pendapat yang bersifat umum (objektif).
  - 9) *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu fenomena/ kejadian alam.
  - 10) *Node* digunakan untuk menyatakan permohonan halus (sopan).
  - 11) *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan (suasana hati).
  - 12) *Node* dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu rencana.
3. Tabel persamaan dan perbedaan *setsuzokujoshi kara* dan *node* dalam ragam kalimat.

Tabel 14.

No	Makna dan Fungsi	Partikel		Keterangan
		Kara	Node	
1	Berita/ Informasi	O	O	Untuk berita lampau, menggunakan kara, untuk berita yang masih terjadi menggunakan node
2	Akibat yang tidak diharapkan/ Penyesalan	△	O	Partikel node lebih sering digunakan daripada kara

3	Kewajaran/ Kepastian	O	O	Untuk kejadian alam, menggunakan node
4	Kejadian Berurutan	O	O	Saling menggantikan
5	Kemampuan/ Ketidakmampuan	O	O	Untuk diri sendiri, menggunakan kara
6	Dugaan	O	X	-
7	Pendapat subjektif	O	X	-
8	Pendapat objektif	X	O	-
9	Perintah/ Larangan	O	X	-
10	Ajakan	O	X	-
11	Keinginan/ Ketidakinginan	O	X	-
12	Kejadian alam	X	O	-
13	Permohonan	X	O	-
14	Perasaan/ Suasana hati	X	O	-
15	Rencana	X	O	-

## 5.2.Saran

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dari itu untuk menyempurnakan penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ada baiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang untuk mengetahui seberapa besar kemampuan

mahasiswa tersebut dalam membedakan penggunaan *setsuzokujoshi kara* dan *node* dalam ragam kalimat.

2. Para pengajar bahasa Jepang, sekiranya dapat mengajarkan ilmu linguistik (kebahasaan) kepada para mahasiswa secara mendalam dan spesifik.
3. Penelitian mengenai cabang-cabang linguistik sekarang ini dirasa kurang. Dengan demikian perlu diadakan berbagai macam penelitian tentang linguistik (kebahasaan) yang lebih banyak lagi. Sehingga dapat memudahkan para pembelajar bahasa Jepang dalam memahami segala persoalan mengenai linguistik (kebahasaan) ini.

Untuk menyempurnakan kekurangan ataupun kesalahan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa tema untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

- ✓ Analisis Penggunaan Kara dan Node Sebagai Sinonim.
- ✓ Analisis Perbedaan Kara, Node dan Te Dalam Ragam Karangan
- ✓ Efektivitas Pembelajaran Setsuzokujoshi Kara dan Node Dengan Menggunakan Media Power Point

Semoga pada penelitian selanjutnya akan didapatkan suatu kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang penulis kemukakan.